

Meningkatkan Pemahaman dan Budaya Literasi Terhadap Informasi Publik: Pengaruh UU ITE dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan

Odang Hermanto

Institut Pendidikan Indonesia Garut
odanghermanto02@gmail.com

Abstrak

Dalam era digital ini, penting bagi masyarakat untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang literasi informasi dan penggunaan media sosial yang bijak. Jurnal ini membahas bagaimana pemahaman dan budaya literasi terhadap informasi publik dapat ditingkatkan, dengan mempertimbangkan batasan yang diberlakukan oleh UU ITE terhadap media sosial. Selain itu, jurnal ini juga menggali bagaimana teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan Pendidikan. Pada era digital saat ini, informasi publik menjadi lebih mudah diakses melalui media sosial dan platform online lainnya. Namun, adanya Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) memunculkan batasan dalam penggunaan media sosial. Tulisan ini membahas upaya untuk meningkatkan pemahaman dan budaya literasi terhadap informasi publik serta membahas bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung pendidikan dalam menghadapi batasan-batasan yang diatur oleh UU ITE dan jurnal ini membahas pentingnya pemahaman dan budaya literasi terhadap informasi publik dalam era digital. Dengan fokus pada penggunaan media sosial dan implikasi UU ITE, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya meningkatkan pemahaman terhadap informasi yang akurat dan relevan di tengah kompleksitas informasi digital.

DOI: <https://doi.org/10.57119/abdimas.v2i2.39>

*Correspondensi: Odang Hermanto

Email: odanghermanto02@gmail.com

Received: 10-10-2023

Accepted: 25-11-2023

Published: 17-12-2023



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright: © 2023 by the authors.

Kata Kunci: jurnal, masyarakat, pengabdian, era digital, budaya literasi

Abstract

In this digital era, it is crucial for society to possess a profound understanding of information literacy and the wise use of social media. This journal discusses how comprehension and cultural literacy regarding public information can be enhanced, considering the limitations imposed by the Information and Electronic Transactions

Law (UU ITE) on social media. Furthermore, this journal also explores how information technology can be harnessed as a means to enhance education. In the current digital age, public information has become more accessible through social media and other online platforms. However, the presence of the Information and Electronic Transactions Law (UU ITE) gives rise to constraints on the use of social media. This paper deliberates efforts to amplify comprehension and cultural literacy concerning public information and examines how the utilization of information technology can support education in facing the constraints regulated by the UU ITE. With a focus on social media usage and the implications of the UU ITE, as well as the utilization of information technology in education, this research aims to identify endeavors to augment the understanding of accurate and relevant information amidst the complexity of digital information

Keywords : journal, community, development, digital era, literacy culture

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara manusia mengakses dan berinteraksi dengan informasi. Namun, kehadiran media sosial dan penyebaran informasi yang cepat juga membawa risiko seperti penyebaran informasi palsu, pelanggaran privasi, dan penyalahgunaan teknologi. Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) ditetapkan untuk mengatur penggunaan teknologi informasi, termasuk media sosial. Oleh karena itu, pemahaman dan budaya literasi terhadap informasi publik sangat penting agar masyarakat dapat menggunakan media sosial dengan bijak. Peningkatan aksesibilitas teknologi informasi dan media sosial telah membawa dampak signifikan pada cara masyarakat mengakses, mengonsumsi, dan berbagi informasi.

Namun, adopsi teknologi ini juga menimbulkan tantangan baru dalam memahami dan mengelola informasi dengan benar. UU ITE memiliki peran penting dalam mengatur batasan penggunaan media sosial untuk mencegah penyebaran informasi palsu atau merugikan. Di sisi lain, teknologi informasi juga dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam pendidikan.

II. METODE

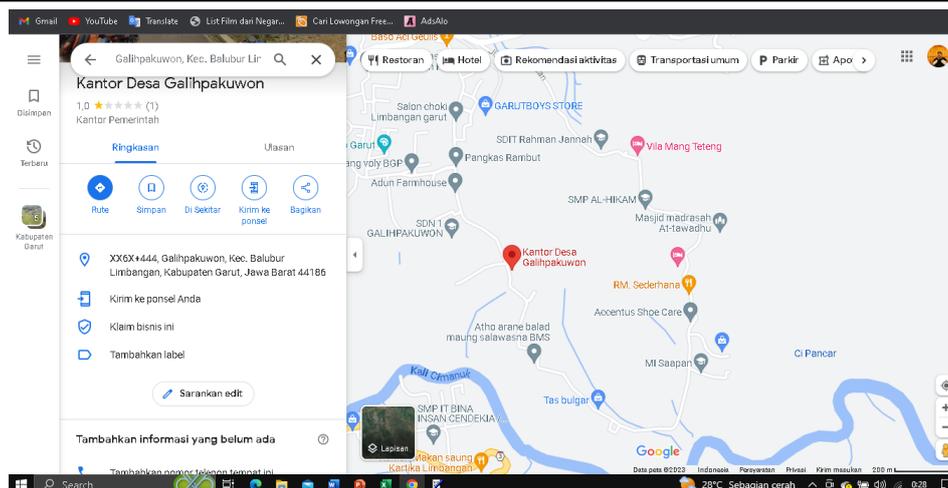
Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara dan survei sebagai instrumen pengumpulan data. Responden yang terlibat adalah individu dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa, pendidik, dan pengguna media sosial dan di perkuat dengan dilakukan kegiatan seminar literasi digital untuk semua kalangan.



Gambar 1. Proses Seminar Literasi Digital

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari senin 24 Juli 2023 di Aula Desa Galih Pakuwon Kecamatan Balubur Limbangan, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44186. Berikut lokasi sasaran tempat pengabdian dilaksanakan:



Gambar 2. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan hasil seminar literasi digital desa Galih Pakuwon secara umum dapat dikatakan lancar dan sesuai dengan tahapan yang dijelaskan pada langkah-langkah pengabdian yang direncanakan sebelumnya. Prosedur pertama yang dilakukan oleh tim Kominfo adalah memberikan penyuluhan berupa pengetahuan akan pentingnya literasi digital dan media sosial bagi masyarakat untuk menggunakan sosial media dan apapun itu yang berkorelasi dengan teknologi dengan sebijak-bijaknya serta dilandasi dengan UU ITE. Kegiatan tersebut di dokumentasikan pada Gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Pelaksanaan Seminar Literasi Digital Galih Pakuwon

Pada Gambar 3 diatas nampak bahwa para Pemateri yang terdiri dari dosen dan para mahasiswa cukup antusias dalam kegiatan Seminar literasi digital ini. Seminar literasi digital ini juga tentu saja dihadiri oleh Kepala Desa Galih Pakuwon dan jajarannya. Aula desa yang ada repserentatif untuk kegiatan ini dilakukan. Adanya jadwal dan tahapan yang jelas sehingga pelaksanaan penyuluhan literasi digital ini bisa berlangsung dengan lancar dan terkendali.



Gambar 4. Peserta Kegiatan Pengabdian

Pada gambar 4 diatas Nampak seluruh kalangan sangat berantusias karena adanya kegiatan Seminar Literasi Digital Di Aula Galih Pakuwon Kecamatan Balubur Limbangan, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44186. Sehingga hampir penuh didalam aula itu dengan peserta-peserta yang hadir dalam acara Seminar Literasi Digital.

IV. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan seminar literasi digital di Desa Galih Pakuwon berjalan lancar dan sesuai dengan rencana tahapan pengabdian yang telah diatur sebelumnya. Tim Kominfo berhasil menjalankan prosedur awal dengan memberikan penyuluhan mengenai pentingnya literasi digital dan media sosial bagi masyarakat, dengan tujuan agar penggunaan media sosial dan teknologi dilakukan secara bijak, dengan dasar hukum UU ITE. Saran berdasarkan pengalaman dari seminar literasi digital ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak kegiatan serupa di masa depan. Pertama, perlu terus mendorong kolaborasi antara tim penyelenggara dengan berbagai pihak terkait, seperti institusi pendidikan, pemerintah desa, dan komunitas lokal. Hal ini akan memperkaya konten dan partisipasi dalam seminar. Kedua, mengadakan sesi tanya jawab yang lebih interaktif dan diskusi kelompok kecil untuk lebih mendalami pemahaman peserta. Terakhir, acara dapat diikuti dengan survei atau umpan balik dari peserta untuk mengevaluasi keberhasilan dan potensi perbaikan kegiatan serupa di masa depan. menunjukkan bahwa literasi digital tergolong baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pelaksanaan seminar literasi digital di Desa Galih Pakuwon. Seminar ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana tahapan yang telah dijelaskan dalam langkah-langkah pengabdian yang direncanakan sebelumnya. Kami mengapresiasi kerja keras tim Kominfo dalam memberikan penyuluhan mengenai pentingnya literasi digital dan penggunaan media sosial yang bijak, dengan mempertimbangkan aspek hukum UU ITE.



Dan penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kampus INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA GARUT atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Ini adalah sebuah peluang yang sangat berharga bagi kami untuk berkontribusi pada masyarakat sekitar dan menerapkan pengetahuan yang kami peroleh di lingkungan akademis. Dukungan dan bimbingan dari kampus telah memberikan fondasi yang kuat dalam merealisasikan kegiatan ini dengan sukses. Semoga kolaborasi antara kampus dan masyarakat terus berkembang demi kesejahteraan bersama. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizkiyah, N., Parwis, F., Y., & Fransori, A. (2020). Penyuluhan Pemanfaatan Literasi Digital untuk Pembelajaran Online kepada Orangtua dan Murid di Villa Balaraja Desa Saga Balaraja Tangerang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 127–131.
- Muntoha, Jamroni, & Putra, M., A., W. (2015). Penyuluhan Literasi Media Internet dan Telepon Genggam di Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu1 Desa Songbanyu, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 149–154.
- Sularno, Witarsa, R., Fadhilaturrahmi, & Rizal, M. S. (2020). Penyuluhan Palawija Desa Ridan Permai untuk Ketahanan Pangan saat Pandemi Covid 19. *Communnity Development Journal*, 1(2), 151–156.
- Majdi, M., Z., Susilawati, Muhammad F., & Nurhastuti. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mas-Mas Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *JPEK: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 236–242.